

ABSTRAK

Penelitian “Tanggung Jawab PPAT Dalam Akta Jual Beli dan Keterbukaan Informasi Publik Tentang Salinan Akta Notaris”, memiliki tujuan: 1) Untuk mengetahui bagaimana tanggung jawab PPAT dalam pembuatan akta jual beli. 2) Untuk mengetahui bagaimana akibat hukum jika jual beli tidak dilakukan dihadapan PPAT. 3) Untuk mengetahui bagaimana keterbukaan informasi mengenai salinan akta notaris.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis, yaitu suatu penelitian yang menekankan pada ilmu hukum akan tetapi juga usaha menelaah kaidah-kaidah sosial yang berlaku. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan metode wawancara dan data sekunder diperoleh dari studi pustaka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tanggung jawab PPAT dalam pembuatan akta jual beli harus mengambil sikap teliti atau berhati-hati dalam menghadapi setiap kasus dan seorang PPAT (Pejabat Pembuat Akta Tanah) harus mempunyai sikap profesionalitas secara teoritis maupun praktis; 2) Akibat jual beli tanah yang tidak disertai dengan akta jual beli yang dibuat oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah tidak dapat dialihkan dan didaftarkan haknya di kantor Pertanahan; 3) Dalam keterbukaan informasi mengenai salinan akta notaris, harus merahasiakan isi akta yang dibuat oleh Notaris dan memberikan makna bahwa pihak lainnya yang tidak berkepentingan dengan akta notaris tidak berkenankan membocorkan isi akta notaris.

Kata Kunci: Tanggung Jawab PPAT, Akta Jual Beli, Keterbukaan Informasi.

ABSTRACT

Study of “Responsibilities of Land Deed Official in Trading Deeds and Public Information Transparency of Notary Deed Copy” aims: 1) to know the responsibilities of land deed official in charge of trading deeds making; 2) to know the legal effect of trading without land deed official; 3) to know the information transparency of notary deed copy.

This study applies a sociological jurisprudence method which means a study of law that includes the analysis of social norms in society. The data of this study are primary and secondary data. The primary data are gained by conducting an interview while the secondary data are gained by doing a literature review. The data are analyzed using descriptive analysis method.

The results of the study indicated that: 1) the responsibility of PPAT in the making of selling and buying deed should take a thorough attitude and be careful when facing every cases and a PPAT (dignitaries of land deed) should have theoretical and practical professional attitude; 2) due to the sale and purchase of land not accompanied by the selling and buying deed made by the dignitaries of land deed, so it is not transferable and registered right in the land Office; 3) In the disclosure of public information about the copy of notarial deed, must keep the contents of the deed made by the notary and explain that the other parties who are not interested in notarial deed do not divulify the contents of notarial deed

Keywords: Land deed official responsibility, trading certificate, information transparency.